

Karya Tulis Ilmiah

**PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI BOOKLET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TENTANG MENSTRUASI**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Ahli Madya di
Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Oleh :
Haslina Sarihu
170200935**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2020**

PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI BOOKLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TENTANG MENSTRUASI

INTISARI

Haslina Sarihu¹, Siti Nuruniyah², Sundari Mulyaningsih³
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Latar Belakang : *Menarche* merupakan seorang wanita yang mengalami menstruasi pertama kali bisa terjadi dalam rentan usia 10-16 tahun atau saat remaja memasuki masa pubertas dan sebelum memasuki masa reproduksi. Sebagian masyarakat merasa pemberian edukasi mengenai masalah menstruasi dalam keluarga belum begitu wajar, sehingga remaja awal memiliki kurang pengetahuan dan sikap yang cukup baik mengenai perubahan-perubahan fisik dan psikologi terkait *menarche*

Tujuan : Mengembangkan media edukasi booklet sebagai media pembelajaran tentang menstruasi

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang mengacu pada teori Borg dan yaitu analisis kebutuhan produk, desain produk awal, uji validasi ahli, revisi produk, dan pembuatan produk

Hasil : berdasarkan hasil uji validitas yang terdiri dari (1) Kesesuaian media pembelajaran *booklet* dengan KI dan KD, (2) Kebenaran substansi materi berdasarkan referensi buku, jurnal dan sumber lain, (3) Bermanfaat untuk menambah wawasan remaja, (4) Menimbulkan rasa ingin tahu remaja (5) Gambar untuk menarik minat membaca (6) Penggunaan fon jelas dan terbaca dengan baik, (7) Kesesuaian bentuk, ukuran dan tata letak, (8) Desain tampilan media *booklet* untuk keterkaitan belajar mandiri, (9) Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan remaja, (10) Kalimat menggunakan bahasan indonesia yang baik dan benar, (11) Peristilahan sesuai dengan apa yang ingin dijelaskan dari 11 item tersebut berdasarkan validasi ahli dinyatakan valid.

Kesimpulan: Media edukasi berbentuk *booklet* di kembangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan dan telah dinyatakan bahwa media edukasi berbentuk buklet tentang menstruasi sudah valid.

Kata kunci : pengembangan, media edukasi, menstruasi remaja

¹Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

**DEVELOPMENT OF BOOKLET EDUCATION MEDIA AS A LEARNING
MEDIA ABOUT MENSTRUATION
ABSTRACT**

Haslina Sarihu¹, Siti Nurunyah², Sundari Mulyaningsih³
Alma Ata University, Yogyakarta.

Background of Study: Menarche is a woman who experiences menstruation for the first time that can occur at the vulnerable age of 10-16 years or when adolescents enter puberty and before entering the reproductive period. Some people feel that providing education about menstrual problems in the family is not very reasonable, so that early adolescents lack sufficient knowledge and attitudes about physical and psychological changes related to menarche.

The Goal Of Study: Developing booklet educational media as a learning media about menstruation

Research Method: This research uses research and development methods (Research and Development), which refers to Borg's theory and namely product needs analysis, initial product design, expert validation testing, product revision, and product manufacturing

The Result : based on the results of the validity test which consists of (1) the suitability of the booklet learning media with KI and KD, (2) the truth of the substance of the material based on references to books, journals and other sources, (3) Useful for increasing adolescents' insights, (4) Creating curiosity adolescents (5) Images to attract reading interest (6) Use of clear and well-read fonts, (7) Conformity of shape, size and layout, (8) Design of booklet media display for linkage of independent learning, (9) Conformity of language with level Adolescent development, (10) Sentences using Indonesian language that are good and correct, (11) The terminology is in accordance with what you want to explain from the 11 items based on expert validation.

Conclusion : Educational media in the form of booklets were developed based on the results of preliminary studies and it has been stated that the educational media in the form of booklets about menstruation is valid.

Keyword: development, educational media, teenage menstruation

¹Student of the DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University Yogyakarta

²Lecturer at the DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University Yogyakarta

³Lecturer at the DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO tahun 2015 kelompok remaja di dunia diperkirakan berjumlah 18% atau 1,2 milyar dari seluruh jumlah penduduk di dunia (WHO, 2015). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistika (BPS) penduduk yang ada di Indonesia sebanyak 233 juta jiwa dan ada 26,8% atau 63 juta jiwa terdiri dari remaja berusia 10-24 tahun (BPS, 2019). Sedangkan di Yogyakarta jumlah usia sekolah 7-12 tahun berjumlah 36.942 jiwa, usia 13-14 tahun berjumlah 19.942 jiwa, usia 16-18 tahun berjumlah 19.716 jiwa, dan usia 19-35 tahun berjumlah 103.101 jiwa. Khususnya di daerah Bantul jumlah usia sekolah 7-12 tahun berjumlah 1.494 jiwa, usia 13-14 tahun berjumlah 722 jiwa, usia 16-18 tahun berjumlah 665 jiwa, dan usia 19-35 tahun berjumlah 3.930 jiwa (BPS, 2019).

Remaja adalah manusia yang berusia belasan tahun atau masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, ciri-ciri remaja ditandai dengan timbulnya seks sekunder dan primer, fertilisasi, perubahan emosional, fisiologi maupun psikologi (Rohan & siyoto, 2013). Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) usia remaja 10-19 tahun, normalnya pada remaja putri ditandai dengan berfungsinya organ reproduksi dan kemudian menstruasi (WHO, 2015) *Menarche* merupakan seorang wanita yang mengalami menstruasi pertama kali bisa terjadi dalam rentan usia 10-16 tahun atau saat remaja memasuki masa pubertas

dan sebelum memasuki masa reproduksi. Sebagian masyarakat merasa pemberian edukasi mengenai masalah menstruasi dalam keluarga belum begitu wajar, sehingga remaja awal memiliki kurang pengetahuan dan sikap yang cukup baik mengenai perubahan-perubahan fisik dan psikologi terkait *menarche* (Wati, 2017).

Hasil (RISKESDAS, 2018) berdasarkan laporan dari responden wanita yang sudah mengalami menstruasi usia rata-rata menstruasi di Indonesia adalah 13 tahun atau (20%) dan kejadian menstruasi lebih awal pada usia 9 tahun. Rata-rata usia *menarche* nasional adalah pada umur 13-14 tahun atau (37,5%) anak Indonesia dan ada juga yang baru berusia 8 tahun sudah mengalami menstruasi namun jumlah ini sedikit sekali.

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan seksual di Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan BKKBN relatif rendah dilihat dari minimnya pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesenjangan dalam membimbing pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi (BKKBN, 2012).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 salah satu sasaran strategis yang akan dicapai Kementerian Kesehatan adalah pembinaan kesehatan remaja dan indikator keberhasilan diukur dari 75% peningkatan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi. Dalam hal ini upaya pemerintah dalam mencapai keberhasilan pendidikan kesehatan

berdasarkan UU dan KepMenKes tersebut, bidan bertugas sebagai konselor untuk mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi khususnya pada perempuan. Hal ini diwujudkan dalam upaya “ *Health Promotion*” atau peningkatan kesehatan yang diberikan “*sex education*” pada kelompok pelajar sekolah secara dini dan melakukan penyuluhan kesehatan diseluruh lapisan masyarakat (Sobri & Pupuh, 2011).

Hasil SDKI tahun 2012 di kutip dalam (Prasetya , 2014) menunjukkan dari setengah responden wanita membicarakan tentang menstruasi sebelum menarche dengan teman (59%), dan dengan ibunya (41%). Dukungan tersebut diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat seperti sosial budaya dan media massa (Aryani, 2010).

Promosi kesehatan dapat dilakukan berbagai cara, meliputi konseling dan pemberian materi secara tertulis seperti booklet, leaflet, dan poster (PERMENKES RI, 2013). Booklet terpilih sebagai media komunikasi dalam memberikan informasi kesehatan kepada remaja. Di kutip dari Artini, pendidikan kesehatan dengan media booklet lebih meningkatkan pengetahuan kesehatan dibandingkan dengan menggunakan leaflet (Artini, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17-18 februari 2020, didapatkan hasil jumlah remaja putri usia 10-12 tahun di pondok pesantren An Nasyath sebanyak 9 remaja putri. Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 9 remaja

didapatkan hasil 6 remaja putri belum memahami tentang menstruasi, siklus menstruasi, gangguan siklus menstruasi, faktor penyebab gangguan siklus menstruasi dikarenakan hanya mendapatkan informasi dari teman dan belum ada media yang informasinya lebih mudah dipahami dan 3 remaja putri sudah mengetahui tentang menstruasi dikarenakan mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yang melakukan pelatihan dokter kecil di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Media Edukasi Booklet Sebagai Media Pembelajaran Tentang Menstruasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Media Edukasi Booklet Sebagai Media Pembelajaran Tentang Menstruasi?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Mengembangkan media edukasi booklet sebagai media pembelajaran tentang menstruasi

b. Tujuan khusus

- 1) Mengetahui tingkat kevalidan Media pembelajaran edukasi booklet sebagai media pembelajaran tentang menstruasi

- 2) Mengetahui respon remaja mengenai Media pembelajaran edukasi booklet sebagai media pembelajaran tentang menstruasi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

a. Bagi Profesi Kebidanan

Menjadi bahan masukan bagi program kerja bidan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya pada remaja

b. Bagi Instansi Pendidikan Prodi Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai sumber informasi dan metode pembelajaran mengenai pengembangan media edukasi booklet sebagai media pembelajaran tentang menstruasi, serta sebagai sumber acuan yang dapat digunakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan tugas maupun hanya menambah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian Mengembangkan media edukasi booklet sebagai media

pembelajaran tentang menstruasi, dan dapat dijadikan sebagai data dasar bagi peneliti lain untuk kepentingan pengembangan ilmu berkaitan dengan persepsi.

b. Bagi tenaga kesehatan

Dapat dijadikan sebagai salasatu referensi edukasi dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi remaja putri.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwin Mintarsih (2018)	Rancangan media <i>booklet</i> persiapan menstruasi dalam promosi kesehatan reproduksi remaja perempuan di kota tasikmalaya	Hasil penelitian bahwa media pembelajaran berbasis <i>booklet</i> yang dikembangkan telah memenuhi kategori valid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kualitatif 2. Variabel independen rancangan media <i>booklet</i> 3. Variabel dependen persiapan menstruasi 4. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah penelitian dan pengembangan 5. Uji validitas yang dilakukan oleh para ahli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian di 2 Sekolah Dasar yaitu SDN 2 Siluman dan SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
2.	Margaretha palmianti gusemanto (2019)	Pengembangan media pembelajaran berbentuk komik dalam materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP	Hasil penelitian yang diperoleh dari validasi media, ahli materi dan guru biologi SMP kelas IX menunjukkan nilai 4,16 dengan kriteria baik dengan kesimpulan produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan sesuai sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kualitatif 2. Variabel independen pengembangan media pembelajaran berbentuk komik 3. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen materi sistem reproduksi manusia 2. Penelitian dilakukan di kelas IX SMP

3.	Tyas Saras Wati (2019)	Pengembangan booklet edukasi kesehatan reproduksi terintegrasi nilai islam sebagai sumber belajar kesehatan reproduksi (menstruasi) pada santri putri di pondok pesantren Al Munawwir Batang	Hasil penelitian ahli materi didapatkan bahwa booklet edukasi kesehatan reproduksi yang dikembangkan mendapat kategori Sangat valid dengan presentase 93,6%, sedangkan penilaian ahli media mendapatkan kategori Sangat valid dengan presentase 90,4%. Respon peserta didik terhadap booklet edukasi kesehatan reproduksi memperoleh presentase 89,9% dengan kategori sangat baik	<p data-bbox="1375 193 1570 225">pengembangan</p> <p data-bbox="1335 233 1671 336">4. Uji validitas yang dilakukan oleh para ahli</p> <p data-bbox="1335 344 1671 408">1. Jenis penelitian kualitatif</p> <p data-bbox="1335 416 1671 560">2. Variabel independen pengembangan booklet edukasi kesehatan</p> <p data-bbox="1335 568 1671 711">3. Variabel dependen sumber belajar kesehatan reproduksi (menstruasi)</p> <p data-bbox="1335 719 1671 863">4. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan</p> <p data-bbox="1335 871 1671 965">5. Uji validitas yang dilakukan oleh para ahli</p>	1 Tempat penelitian di santri putri di pondok pesantren Al Munawwir Batang
----	------------------------	--	---	---	--

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agus, S. (2009). *Tetap Langsing dan Sehat dengan Terapi Diet*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Aljadidi, Almutafi, Bamousa, Alrashidi, & Alijadi. (2016). *The influence of exam stress on menstruasi dysfuncatins* . Saudi Arabih: J health Edu .
- Anawar, M., Bajid, A., & Prabow, P. (2011). *Ilmu Kandungan*. jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Anggi , W., Fatma, S. F., & Wahyu, R. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kecemasan tentang Menarche pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar*. Yogyakarta: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>.
- Anindita, P., Eryati, E., & Afiriwadi. (2013). Artikel Penelitian Hubungan Aktifitas Fisik Hariandengan Gangguan Menstruasi Pada Mahasiswa Fakultas KEdokteran Universitas Andalas. *Fakultas Universitas Andalas*, 5(3):522-7.
- Ardiyanti , S., Ayuningrum, L., & Ariyani, F. (2017). *Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pendekatan Promosi*. Yogyakarta.
- Arifin, & Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artini, F. R. (2014). *Perbedaan pengaruh pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Booklet Terhadap tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo*. Eprints Ums Ac.Id.
- Aryani, R. (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- BPS. (2019). *Badan Penduduk Statistika* . Jakarta.
- Felicia, Esther, H., & Rina, K. (2015). Hubungan Status Gizi dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri. *PSIK UNSRAT Manado, Keperawatan (e-Kp)*.3(1):1-7.
- Ganasha, R., Lola, I., & Riyadi, F. (2015). Relationship betwee Body Mass Index Whit Mestrual Cycle in senior High School Students. *Athena Medical Jurnal*, 2(4):555-60.

- Harahap, J. (2010). *Hubungan indeks ,massa tubuh dengan siklus menstruasi pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sumatera utara angkatan 2010, 2011 dan 2013*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Harisanty, & Dessy. (2007). *Kebutuhan Informasi Siswa SMAN dan Sumber Informasi Perpustakaan Surabata*. surabaya: lib.ui.ac.id.
- Icesmi, s. K., & Margareth, Z. (2013). *Kemahilan, Persalinan, dan Nifas dilengkapi dengan patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ida , M., Umi, I., Heru, S., & Etik , R. (2017). *Booklet Nutrisi Meningkatkan Asupan Makan dan Kadar Albumin pada Pasien Bedah yang Berisiko Malnut*. Yogyakarta: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>.
- Indah, M., & Sari, D. (2016). Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Prilaku Seksual Bebas Pada Remaja Di SMK Bina Patria 1 Sukaharjo. *Indonesia Journal On Medical Science*, 3(2).
- Irawati Rahmani, D., & Indriyani, F. (2014). *Fisiologi Manusia dariSel ke Sistem. Edisi K-6*. jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Jayakumari, S., Prabhu, K., Johonson, & Kalaiselvi. (2016). Menstrual cycle pattem in adolescent girls, in relation to BMI, food habits anda the same in their parents. *Int. J. Pharm, Res.*37(2)37-9.
- Katherine, A., Catherine, J., Sunni, L., Karen, C., Neil, J., & Jean , W. (2015). The effect of Physical activity across the menstrual cycle on reproductive ffiunction. *24(2):127-134*.
- Kawi, I. (2010). *Pertemanan*. <http://sosbud.kompasina.com/2010/10.25/pertemanan/12>.
- Kembikbud. (2013). *Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Nomor 81A 2013 Pedoman Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemenkes. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. (online).
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita* . Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmirna, E., & Widiasih, H. (2013). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Machfoedz, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya.

- Maqfiroh, E. (2016). Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul . *PGSD*.
- Marni. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mianoki, A. (2014). *Majalah Kesehatan Muslim : Tetap prima saat Haid Tiba*. . Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Mochfoedz, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Muhammad, K. M., & Gufran, D. W. (2015). *Development of Worksheet Studens Oriented Scientific Approach at Subjek of Biology*. India: Man In India.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. jakarta: Rinake Cipta.
- Notoatmotjo. (2014). *Ilmu Perilaku Tentang Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Nur, F. (2012). *Pemanfaatan sumberbelajar dalam pembelajarn sains kelas V SD pada pokokbahasa makhluk hidup dalam proses kehidupan* . Jurnal penelitian pendidikan.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Paktis. Edisi 4* . Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- PERMENKES RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2013 tentang penanggulangan HIV dan Aids* . Jakarta: Depkes.
- Pinem, S. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). *Pengembangan meda booklet berbasis SETS pada materi pokok mitingasi dan adaptasi bencana alam untuk kelas X SMA*. . Jurnal GeoEco.
- Prasetya , L. (2014). *hubungan pengetahuan menstruasi dan komunikasi teman sebaya dengan personal hygiene selama menstruasi pada siswa SAM*. Yogyakarta: Perpustakaan UNS.
- Prasetya , L. (2014). *Hubungan Pengetahuan Menstruasi dan Komunikasi Teman Sebaya Dengan Personal Hygiene Selama Mestruasi Pada Siswi SMA*. surakarta.
- Rakhmawati, A. (2012). *Hubungan obesitas dengan dengan kejadian gangguan siklus menstruasi pada wanita dewasa muda*. Solo: Eprints.undip.ac.id.
- RISKESDAS. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes.

- Rohan, H., & siyoto, S. (2013). *buku ajar kesehatan reproduksi*. yogyakarta: nuha medika.
- Rohan, H., & siyoto, S. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Safa'ah, N., & Nisa, S. (2016). Hubungan Perilaku Merawat Organ Genitalia Eksterna dengan Kejadian Vulvovaginitis Selama Menstruasi pada Remaja Putri Kelas VII di MTsN Tuban. *Jurnal Sain Med*, 8 (1) : 62 –69.
- Santrock. (2007). *Remaja, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. (2013). *Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Prilaku Seksual Remaja di SMA Gajah Mada Yogyakarta Kelas X dan XI*. Yogyakarta: UNISA.
- Sari, A., & Asih, S. (2013). *Hubungan Antarann Status Gizi, Pola Makan dan Stress dengan Siklus Mestruasi pada remaja Putri di SMA Negeri 68 Jakarta*. Jakarta: lib.ui.ac.id.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Ari, & DKK. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Seyawati, V. A., & Bambang, A. H. (2015). *Model Edukasi Gizi Berbasis E-booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita*. jurnal Informatika UPGRIS.
- Shimp, & Terrence , A. (2010). *Periklanan dan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Sinaga, & Ernawati. (2017). *Manajemen Kesehatan Mestruasi*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Siregar, C., & Wikarsa, S. (2010). *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-dasar Praktis*. Jakarts: Buku Ajaran Kedokteran.
- Sobri, S., & Pupuh, F. (2011). *Strategi Belajar Mengajar, Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui pemahaman Konsep Umum Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Sopiyudin, D. (2011). *Statistic untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif Bivariat dan Multivariat dengan menggunakan SPSS. Seri Evidance Based Medicine I Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Peneitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susiana, S. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri tentang Flour Albous di SMP Negeri 2 Trucuk Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Jurnal Ners dan Midwifery Indonesia.
- Taniredja, Tukiman, Faridli, Efi Miftah, Harmianto, & Sri. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tufan, N. (2011). *Masalah Kesehatan reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Vale, B., Sara, B., Ligia, P., & Pascoal, M. (2014). Menstruasi disordes in adolescent whit eating disordes-targetbody mass index percentiles for their resolution. 12(2):175-80.
- Wati. (2017). Psikologi Anak Menghadapi Menarche. *Jurnal Gambaran Tingkat Stres Anak SD*, 23/2/4.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2015). *Adolescent Development*. Topics at Glance.
- Yesdelita, N. (2011). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi ke-6. Jakarta: EGC.